

**KENANGAN MASA KECIL  
KE DALAM KARYA SENI BATIK LUKIS**



**PENCIPTAAN**

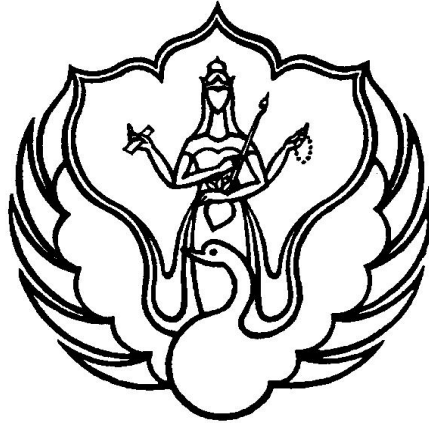
**Muhammad Basuki Anggi Dwitama**

**NIM 1712013022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**KENANGAN MASA KECIL  
KE DALAM KARYA SENI BATIK LUKIS**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Muhammad Basuki Anggi Dwitama**

**NIM 1712013022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya  
2022**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**KENANGAN MASA KECIL KE DALAM KARYA SENI BATIK LUKIS**

diajukan oleh Muhammad Basuki Anggi Dwitama, NIM 1712013022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan TimPenguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang

  
Drs. Rizkiul, M.Sn

NIP. 19631104 199303 1 001 /NIDN. 0004116307

Pembimbing II/Penguji

  
Tri Wulandari, S.Sn, M.A

NIP. 19800622 201903 2 021 /NIDN. 0022069009

Cogener/Penguji Ahli

  
Dr. Alvi Suharsan, M.Sn

NIP. 19750622 200312 1 003 /NIDN. 0022067501

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya

  
Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001 /NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Arribud Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001 /NIDN. 0008116906

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga besar, teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan atau berjalannya karya dan penulisan Tugas Akhir. Penulis sangat berterima kasih atas dukungan dan semangatnya. Terima kasih kepada dosen-dosen yang memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, sehingga dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.



## MOTTO

JIKA TUHAN MENGANUGRAHKAN CINTA KENAPA KAMU MASIH  
MENCARI BENCI.



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Muhammad Basuki Anggi Dwita



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan lagi Maha Penyayang. Berkat petunjuk, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul “KENANGAN MASA KECIL KEDALAM KARYA BATIK LUKIS” dengan lancar dan tepat waktu. Penyusunan dan penciptaan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran bersifat mendukung untuk penulisan serta penciptaan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Tugas Akhir, ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M. F.A., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Isbandono Hariyanto, S. Sn., M. A., selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini;
5. Drs.Rispul, M. Sn., Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya selama penyusunan Tugas Akhir;
6. Tri Wulandari, S. Sn, M.A., Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyusun Tugas Akhir;
7. Dr. Arif Suharson, M. Sn., selaku *Cognate*/Dewan Penguji atas saran dan masukannya yang membantu dalam menyusun Tugas Akhir;
8. Seluruh Staff dan karyawan Dekanat Fakultas Seni Rupa, Institut Seni UPT Indonesia Yogyakarta atas dukungan, informasi dan bantuannya;

9. Seluruh Staf dan karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan dan bimbingannya;
10. Ibu, Ayah, dan saudara-saudara yang terkasih atas doa, dukungan, semangat dan bantuan secara moral maupun meterial dalam proses pengerjaan Tugas Akhir, sehingga berjalan dengan baik dan lancar;
11. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama kuliah di Institus Seni Indonesia Yogyakarta sampai terselesaikannya Tugas Akhir;
12. Rekan terbaik Mega Norhayati yang sudah banyak membantu dan memberi dukungan dalam proses Tugas Akhir ini;
13. Teman-teman angkatan 2017 terima kasih telah membantu jalannya proses pembuatan karya Tugas Akhir;
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam terselesaikannya Tugas Akhir.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang membutuhkan wawsan, khususnya dalam bidang Kriya, bagi pembaca dan pencinta seni.

Yogyakarta, 15 Juni 2022  
Penulis

Muhammad Basuki Anggi Dwitama



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan dan Peciptaan.....	3
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	8
A. Sumber Penciptaan.....	
Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.	
B. Landasan Teori.....	10
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	16
A. Data Acuan.....	16
B. Analilis Data Acuan.....	21
C. Perancangan Karya.....	22
<b>D. Proses Perwujudan</b> .....	31
1. Alat dan Bahan.....	31
2. Teknik Pengerjaan.....	36
3. Tahap Perwujudan.....	37
<b>E. Kalkulasi Biaya</b> .....	43
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA</b> .....	46
A. Tinjauan Umum.....	46
B. Tinjauan Khusus.....	47
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59
<b>DAFTAR LAMAN</b> .....	59
<b>LAMPIRAN</b> .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.Alat Pembuat Karya.....	31
Tabel 2.Bahan Pembuat Karya.....	34
Tabel 3.Kalkulasi Biaya Karya 1.....	43
Tabel 4.Kalkulasi Biaya Karya 2.....	44
Tabel 5.Kalkulasi Biaya Karya 3.....	44
Tabel 6.Kalkulasi Biaya Karya 4.....	45
Tabel 7.Kalkulasi Biaya Keseluruhan .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ayah Penulis.....	9
Gambar 2. Tangkapan Layar Produk.....	16
Gambar 3. Tangkapan Layar Film BoyHood.....	17
Gambar 4. Woman.....	17
Gambar 5. Woman & Her Enemy.....	17
Gambar 6. Cover Buku I am Sarahza.....	18
Gambar 7. Sinopsis Buku I am Sarahza.....	18
Gambar 8. Data Acuan Pribadi 1.....	19
Gambar 9. Data Acuan Pribadi 2.....	19
Gambar 10. Data Acuan Pribadi 3.....	20
Gambar 11. Data Acuan Pribadi 4.....	20
Gambar 12. Desain Alternatif 1.....	23
Gambar 13. Desain Alternatif 2.....	23
Gambar 14. Desain Alternatif 3.....	24
Gambar 15. Desain Alternatif 4.....	24
Gambar 16. Desain Alternatif 5.....	25
Gambar 17. Desain Alternatif 6.....	25
Gambar 18. Desain Alternatif 7.....	26
Gambar 19. Desain Alternatif 7.....	26
Gambar 20. Rancangan Karya 1.....	27
Gambar 21. Rancangan Karya 2.....	28
Gambar 22. Rancangan Karya 3.....	29
Gambar 23. Rancangan Karya 4.....	30
Gambar 24. Membuat Sketsa.....	37
Gambar 25. Menjiplak Pola.....	38
Gambar 26. Membatik Klowong/Isen-isen.....	38
Gambar 27. Mencolet.....	39
Gambar 28. Nemboki.....	40
Gambar 29. Hasil Nemboki.....	40

Gambar 30. Pewarnaan.....	40
Gambar 31. Pelorodan.....	41
Gambar 32. Mbironi.....	42
Gambar 33. Pewarnaan Kedua.....	42
Gambar 34. Finishing.....	43
Gambar 35. Karya 1 “Pasrah”.....	48
Gambar 36. Karya 2 “Sudut Pandang”.....	50
Gambar 37. Karya 3 “Angan-angan”.....	52
Gambar 38. Karya 4 “Teguh”.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Poster Pameran.....	59
Katalog.....	59
Biodata Diri (CV).....	60



## INTISARI

Masa kecil adalah salah satu masa dengan banyak kenangan. Setiap orang memiliki kenangan masa kecil, bahagia, lucu, muram dan lain sebagainya. Perjalanan kehidupan manusia memiliki banyak momen kenangan yang memiliki kesan dan pasti tidak mungkin terlupakan. Kenangan tentang masa kecil selalu hadir didalam benak dan pikiran. Penulis memiliki kenangan tumbuh kembang tidak seperti masa anak-anak pada umumnya yang diselimuti rasa kebahagiaan. Ada satu kenangan yang melekat bagi penulis. Kenangan yang melekat bagi penulis adalah ketika orang tua penulis bercerai. Perubahan sikap ibu penulis tersebut permula pada penulis masih duduk di bangku taman kanak-kanak dan resmi bercerai saat penulis kelas 6 sekolah dasar. Hal itu terjadi bersamaan dengan hal yang lainnya yang membuat keasikan dan kebahagiaan masa kecil penulis hilang. Banyaknya momen yang terjadi dalam satu kurun waktu dalam hidup dan tidak dapat terlupakan membuat penulis terkadang menginginkan beberapa momen tersebut dituangkan ke dalam karya

Metode pendekatan yang digunakan adalah psikologi, estetika, dan semiotika. Psikologi untuk meninjau dari sisi ingatan, estetika untuk meninjau dari sisi keindahan karya dan semiotika dari sisi makna. Untuk metode penciptaan digunakan Teori SP. Gustami dengan 3 tahap 6 langkah. Ketiga tahap yang dimaksud adalah tahap eksplorasi, perancangan dan desain, kemudian perwujudan. Proses perwujudan menggunakan teknik batik tulis dan pewarnaan celup dan colet dengan pewarna sintetis (Indigosol dan Remasol) yang menggunakan bahan dasar kain katun dengan merek dagang primisima.

Pada penciptaan karya tugas akhir ini penulis berhasil memvisualisasikan kenangan masa kecil ke dalam empat karya batik. Karya batik yang dihasilkan dalam penciptaan tugas akhir ini berupa karya ekspresi pribadi. Hal yang dapat dipelajari dari kenangan masa kecil adalah menghargai momen kebersamaan dan jadikan semua kenangan sebagai pembelajaran.

**Kata Kunci:** kenangan, masa kecil, Batik lukis

## **ABSTRACT**

*Childhood is one of the phases that leave many memories. Everyone has childhood memories; happy, fun, somber and so on. Human journeys have many memorable moments that leave impressions and are definitely unforgettable. childhood memories are always living rent free in mind. The author himself has memories of growing up unlike people in general which was filled with happiness. There is one memory that clings to the author. It is a memory from the past where the author's parents decided to divorce. The change of demeanor of the author's mother occurred when the author was still in kindergarten and eventually it led to divorce when the author was in 6th grade. It happened along with other events that drowned the fun and happiness during the author's childhood. Numerous events that happened in one period of time in the author's life that can not be forgotten makes the author want some of these events to be poured into works of art.*

*The author is using psychology, aesthetics, and semiotics as the approach methods. Psychology to review from the side of memory, aesthetics to review the charm of the work and semiotics to review from the side of meaning. For the creation itself the author uses SP Gustami's method that has 3 stages and 6 steps of creation. The 3 stages in Gustami method are the exploration, concept and design, then the materialization. The materialization process is using hand-drawn batik technique with dip and spread dyeing techniques using synthetic dyes (Indigosol and Remasol). In this artwork primisima cotton textile is used as the main material.*

*In this final project, the author succeeded in visualizing childhood memories into four batik works. The batik work produced in this final project is a form of author's personal expression. The thing that can be learned from childhood memories is to appreciate the moments of togetherness and make the memories as valuable lessons.*

**Keywords:** *memories, childhood, Batik painting*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Memori merupakan suatu ingatan yang dimana setiap orang jika melakukan kegiatan sehari-hari pasti selalu melibatkan memori. Memori juga termasuk suatu kemampuan yang bisa menyimpan informasi ke dalam otak dan mengingat kembali pada informasi tersebut. Masa kecil adalah salah satu masa dengan banyak kenangan. Setiap orang memiliki kenangan masa kecil, bahagia, lucu, muram dan lain sebagainya. Perjalanan kehidupan manusia memiliki banyak momen kenangan yang memiliki kesan dan pasti tidak mungkin terlupakan. Kenangan tentang masa kecil selalu hadir di dalam benak dan pikiran. Banyak pengalaman samar-samar timbul dalam kenangan.. Terkadang tidak kita sadari sebelumnya momen-momen itu mengandung makna yang berharga. Momen-momen yang sangat berkesan pastinya akan selalu diingat dalam hidup. Tidak melulu soal bahagia, momen di dalam kehidupan sangat beragam misal kesedihan, ketakutan, menyeramkan, menegangkan dan lain sebagainya.

Penulis memiliki kenangan tumbuh kembang tidak seperti masa anak-anak pada umumnya yang diselimuti rasa kebahagiaan. Ada satu kenangan yang melekat bagi penulis. Kenangan yang melekat bagi penulis adalah ketika orang tua penulis bercerai. Perubahan sikap ibu penulis tersebut permula pada penulis masih duduk di bangku taman kanak-kanak dan resmi bercerai saat penulis kelas 6 sekolah dasar. Hal itu terjadi bersamaan dengan hal yang lainnya yang membuat keasikan dan kebahagiaan masa kecil penulis hilang. Banyaknya momen yang terjadi dalam satu kurun waktu dalam hidup dan tidak dapat terlupakan membuat penulis terkadang menginginkan beberapa momen tersebut dituangkan ke dalam karya. Seiring penulis bertambah dewasa penulis menyadari bahwa momen tersebut tidak sekedar sebuah kejadian yang hanya disimpan di dalam ingatan dan hanya menguras rasa. Penulis menginginkan cara lain untuk menuangkan rasa dan emosi yang dimiliki dan penulis ingin membuktikan bahwa perceraian bukanlah hal yang memalukan dan membuat penulis tidak berkembang. Hal inilah yang



mendorong penulis untuk melakukan sesuatu yang berbeda. Kenangan masa kecil adalah tema yang akan penulis visualisasikan pada karya tekstil. Karena penulis ingin mengabadikan moment dengan cara yang berbeda maka, penulis menggunakan teknik batik dengan objek berupa kenangan masa kecil

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana konsep penciptaan kenangan masa kecil ke dalam karya batik?
2. Bagaimana proses kreatif menggambarkan kenangan masa kecil ke dalam karya batik?
3. Bagaimana hasil penciptaan kenangan masa kecil ke dalam karya batik?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### Tujuan

1. Menciptakan konsep dengan nuansa baru bahwa kenangan masa kecil dapat digambarkan melalui karya batik.
2. Meningkatkan kemampuan kreativitas dalam proses penciptaan karya batik.
3. Menciptakan karya batik yang menggambarkan kenangan masa kecil

### Manfaat

1. Memberikan nuansa baru dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan seni kriya pada khususnya.
2. Memberi pemahaman dan mengenalkan keunikan karya batik kepada masyarakat luas.
3. Memberikan sajian karya seni batik yang dapat dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode pendekatan

Metode pendekatan yang dipaparkan dalam penciptaan karya ini yaitu pendekatan multidisiplin ilmu. Dalam konteks penciptaan karya ini, digunakan beberapa pendekatan teori yang berfungsi untuk membedah dan menjawab permasalahan, dengan tujuan memberikan solusi terhadap masalah – masalah yang diajukan. Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

#### a. Estetika Djelantik

Pendekatan estetika yaitu metode yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme, dan bentuk sebagai pendukung dalam pembuatan karya. Pendekatan estetis bertujuan agar karya yang akan dibuat memperoleh keindahan dan memiliki satu ciri khas. Teori estetika yang dikemukakan oleh Djelantik akan diterapkan dalam karya batik dengan sumber ide memvisualisasikan momen yang tidak terlupakan. Estetika bertujuan agar karya yang akan dibuat memperoleh keindahan dan memiliki satu ciri khas. Proses pembuatan karya terdapat tiga unsur estetis yang mendasar yaitu: keutuhan atau kebersatuan (*unity*), penonjolan atau penekanan (*dominance*) dan keseimbangan (*balance*) (Djelantik, 2004 : 37).

Kebersatuan atau keutuhan karya akan dipertimbangkan menggunakan teori estetika Djelantik dimana pembuatan karya akan memperhitungkan kebersatuan bentuk dan warna. Keseimbangan adalah salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan karya mulai dari keseimbangan garis, bentuk, dan warna maka dari itu teori estetika Djelantik akan sangat membantu dalam hal pembuatan rancangan hingga perwujudan karya. Teori estetika Djelantik juga akan digunakan dalam memperhitungkan penekanan pada karya dan *center of interest* guna visual karya agar terlihat menarik dan enak dipandang mata. Estetika sangat dibutuhkan pada karya batik yang

bertujuan untuk memvisualisasikan momen yang tidak terlupakan penulis. Selain berguna acuan terhadap nilai keindahan karya, Estetika juga dapat berguna sebagai metode pendekatan dalam menyampaikan keindahan karya penulis.

b. Semiotika

Penggunaan lambang atau simbol sangat dibutuhkan dalam pembuatan karya batik bertajuk visualisasi kenangan masa kecil. Momen adalah salah satu hal yang tidak mudah untuk divisualisasikan, oleh karena itu semiotika yang bertugas untuk menyampaikan bagaimana keadaan momen tersebut. Pendekatan semiotika juga bertujuan untuk menyampaikan makna dan simbol yang terkandung dalam karya batik. Trikotomi Pierce akan digunakan penulis dalam proses pembuatan karya batik dengan sumber ide momen yang tidak terlupakan. Dalam pembuatan karya batik dengan sumber ide momen yang tidak terlupakan, penulis ingin menyampaikan beberapa pesan dan akan disampaikan dalam bentuk visual menggunakan teori semiotika Pierce. Mulai dari *icon* yang berupa tokoh – tokoh yang ada dalam karya, *index* yang digambarkan dalam ekspresi tokoh – tokoh, *gesture* tokoh – tokoh, serta *symbol* yang akan disematkan sebagai pesan mengenai kenangan masa kecil.

c. Psikologi

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku manusia, baik sebagai individu maupun hubungannya dengan lingkungannya. Tingkah laku tersebut berupa tingkah yang tampak maupun yang tidak tampak, tingkah laku yang disadari maupun yang tidak disadari. Tugas akhir dengan tajuk visualisasi kenangan masa kecil akan menggunakan pendekatan psikologi lebih kepada psikologi kepribadian karena menurut penulis psikologi kepribadian tersebut adalah pendekatan yang tepat untuk tugas akhir ini. Pada dasarnya setiap orang memiliki momen – momen tidak terlupakan, begitu pula dengan penulis memiliki

momen tidak terlupakan dan momen – momen itu tersimpan dalam ingatan atau memori seseorang, seperti yang dikatakan Ludwig Klages bahwa ingatan adalah salah satu bentuk materi dalam aspek psikologi kepribadian. Menurut Ludwig Klages dalam Suryabrata, ingatan (*Gedachtnis, geheugen, memory*). Adapun yang dimaksud dengan ingatan disini ialah : “suatu kenyataan vital, daya untuk mengingat kembali kesan – kesan, dan membanding – bandingkan kesan – kesan yang lama serta yang baru” (Suryabrata,1990 : 115).

## 2. Metode Penciptaan

Metode Penciptaan guna memberikan referensi pada tahapan dasar dalam pembuatan sebuah karya agar penciptaan karya tersebut sesuai. Metode penciptaan ini mengacu pada pendapat SP Gustami yang teorinya sering disebut dengan “tiga tahap – enam langkah proses penciptaan seni kriya”. :

- a. Eksplorasi, yaitu aktivitas menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah (Gustami, 2007: 239).
  - 1) Penggambaran objek dari cerita pribadi, beberapa cerita dalam film dokumenter dan buku biografi yang mengisahkan tentang kisah momen tidak terlupakan atau perjalanan hidup dan pengamatan dari berbagai acara televisi/media sosial YouTube yang mengisahkan tentang hal serupa.
  - 2) Penggalian landasan dari beberapa teori yang akan dipakai dan data acuan dari beberapa sumber yang menggambarkan tentang kenangan masa kecil

### b. Perancangan

Metode ini digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya diwujudkan pada media kain primisima. Metode ini berupa sketsa – sketsa alternatif dalam kertas yang kemudian dipilih sketsa yang paling baik dan tepat lalu diterapkan dalam media perwujudan berupa kain primisima.

c. Perwujudan

Perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtun agar tidak terjadi keliaran ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu mulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya serta *finishing*. Perwujudan penciptaan karya batik ini dimulai dari pengaplikasian sketsa ke dalam bentuk dua dimensi dengan media kain dengan teknik batik. Setelah selesai pemindahan sketsa proses perwujudan berikutnya adalah pencantingan dan dilanjutkan dengan penerapan pewarnaan. Proses perwujudan terakhir yaitu pelorodan.

Tahapan di atas merupakan acuan yang dijadikan penulis untuk lebih meyakinkan lagi dalam menciptakan karya kriya, dengan mengaju enam langkah yang disebutkan Gustami (2004). Keenam langkah tersebut adalah :

- 1) Langkah pertama, eksplorasi dilakukan dengan cara mengingat kembali cerita momen tidak terlupakan penulis dan beberapa orang disekitar keluarga, mengamati dengan film dokumenter dan buku biografi yang mengisahkan tentang kisah moment tidak terlupakan atau perjalanan hidup dan pengamatan dari berbagai acara televisi/ media sosial YouTube yang mengisahkan tentang hal serupa.
- 2) Langkah kedua, penggalian landasan teori, sumber, dan referensi, serta acuan visual yang dapat digunakan sebagai material analisis, sehingga diperoleh konsep yang signifikan. Penulis menggunakan beberapa sumber dari studi pustaka, seperti buku teori batik, teori semiotika, teori estetika, dan teori Psikologi Kepribadian yang akan dijelaskan pada sumber penciptaan dan landasan teori. Penulis menggunakan buku dari seorang psikolog bernama Ludwig Klages yang mengemukakan psikologi kepribadian dengan teori materi kepribadian. Buku-buku teori yang digunakan oleh penulis adalah buku teori batik oleh Musman, Asti & Ambar B. Arini, buku teori Estetika Djelantik. Selain dari buku penulis

juga membaca dan mendapatkan referensi dari *website* dan media sosial.

- 3) Langkah ketiga, tahapan perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk rancangan dua dimensional atau rancangan sketsa di atas kertas. Perancangan sketsa karya dengan pertimbangan beberapa aspek, menyangkut kompleksitas nilai seni kriya, antara lain aspek material, teknik, bentuk, proses, unsur estetika, pesan, dan makna. Penulis harus mempertimbangkan beberapa aspek tersebut, sehingga tidak ada kesalahan saat melakukan proses perwujudan.
- 4) Langkah keempat, visualisasi gagasan dari rancangan sketsa. Setelah penulis mendapatkan kesimpulan dari masalah, penulis berusaha memvisualisasikan ke dalam sketsa alternatif kenangan masa kecil kemudian setelah itu dipilih beberapa sketsa yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing sebagai acuan pembuatan karya, lalu selanjutnya masuk ke proses perwujudan dalam karya.
- 5) Langkah kelima, tahap perwujudan. pengaplikasian sketsa ke dalam bentuk dua dimensi dengan media kain dengan teknik batik. Setelah selesai pemindahan sketsa proses perwujudan berikutnya adalah pencantingan dan dilanjutkan dengan penerapan pewarnaan. Proses perwujudan terakhir yaitu pelorodan.
- 6) Langkah keenam, memasuki evaluasi dari semua proses. Langkah ini mencakup pengujian berbagai aspek baik karya seni maupun karya kriya yang dirancang berfungsi praktis maupun karya yang bersifat sebagai ungkapan pribadi. Penciptaan karya seni ini berfungsi sebagai ungkapan pribadi, yang kekuatan kesuksesannya dalam mengemas spirit berkesenian, termasuk penuangan wujud fisik, makna dan pesan sosial yang dikandungnya.

